



BERITA RESMI STATISTIK

BPS KABUPATEN ENDE

No. 04/03/Th. VII, 8 Maret 2010

FEBRUARI 2010, KOTA ENDE INFLASI 0,08 %

- Mengawali 2010 ini Kota Ende mengalami Inflasi sebesar 0,08 persen.
- Inflasi terjadi karena adanya **kenaikan harga** yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,12 persen, dan kelompok perumahan, air, & listrik 0,85 persen, kelompok transport, komunikasi & jasa keuangan 0,15 persen. Hanya satu sub kelompok yang mengalami deflasi atau penurunan harga adalah kelompok bahan makanan 4,30 persen. Sementara kelompok lainnya seperti, kelompok barang dan Jasa, serta kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga dan kelompok sandang relatif stabil yakni 0,00 persen.
- Laju inflasi tahun kalender (Februari) 2010 sebesar 1,91 persen, sedangkan laju inflasi "*year on year*" (Februari 2010 terhadap Februari 2009) yaitu 7,12 persen.
- Inflasi komponen inti pada bulan Februari 2009 sebesar 0,36 persen, laju inflasi komponen inti tahun kalender (Februari) 2010 1,34 persen, sedangkan laju inflasi komponen inti "*year on year*" (Februari 2010 terhadap Februari 2009) yaitu sebesar 3,87 persen.

A. Perkembangan Harga Kota Ende

Menurut pemantaun BPS Kabupaten Ende, pada bulan Februari 2009 ini kota Ende mengalami inflasi sebesar 0,08 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 154,29 pada bulan Januari 2009 menjadi 154,16 pada bulan Februari 2010. Laju inflasi tahun kalender (Januari) 2010 sebesar 1,82 persen, sedangkan laju inflasi "*year on year*" (Februari 2010 terhadap Februari 2009) adalah 7,12 persen.

Inflasi terjadi karena adanya **kenaikan harga** yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada, kelompok makanan jadi, minuman, rokok & tembakau 0,12 persen, dan kelompok perumahan, air, & listrik 0,85 persen, kelompok transport, komunikasi & jasa keuangan 0,15 persen. Hanya satu sub kelompok yang mengalami deflasi atau penurunan harga adalah kelompok bahan makanan 4,30 persen. Sementara kelompok lainnya seperti, kelompok barang dan Jasa, serta kelompok pendidikan, rekreasi & olah raga dan kelompok sandang relatif stabil yakni 0,00 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **kenaikan harga** antara lain : bakso, tulang sapi, buncis, kol putih/kubis, sawi putih, gulai, batu bata, kontrak rumah dan angkutan sungai danau, & penyebrangan. Sementara yang mengalami penurunan harga terong panjang, tomat sayur, bawang putih, dan cabe merah.

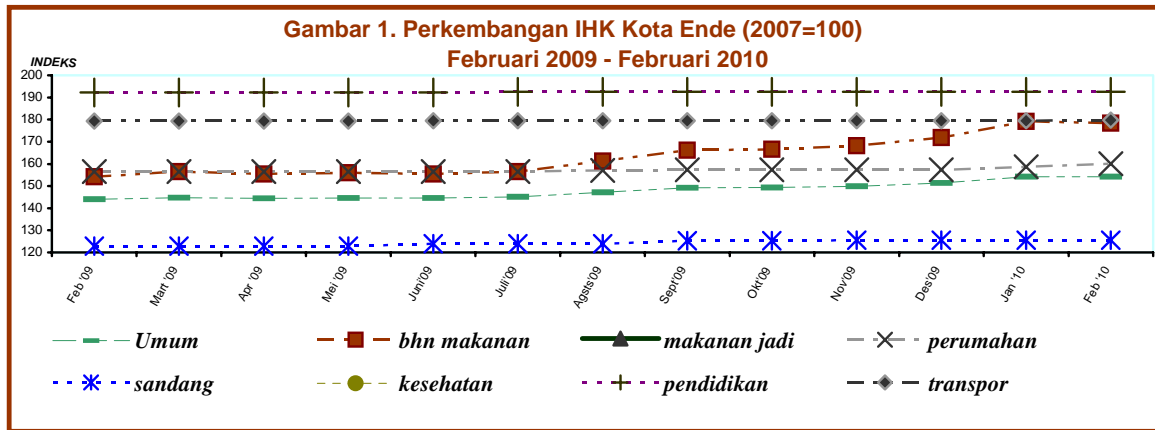
Tabel 1. Laju Inflasi Kota Ende Bulan Februari 2010 dan Februari 2010 Terhadap Februari 2009 Menurut Kelompok Pengeluaran (2007=100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Februari 2009	IHK Des 2009	IHK Februari 2010	Inflasi bulan Februari 2010 ^(*)	Laju Inflasi Tahun Kalender 2010 ^(**)	Inflasi Tahun ke tahun ^(***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	144.03	151,40	154.29	0.08	1.91	7.12
1. Bahan Makanan	154.21	171,85	178.40	-0.47	3.81	15.69
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	85.86	93,58	94.01	0.12	0.46	9.49
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	156.60	157,40	160.06	0.85	1.69	2.21
4. Sandang	122.81	125,57	125.57	0.00	0.00	2.25
5. Kesehatan	100.27	101,91	101.91	0.00	0.00	1.64
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	192.20	192,59	192.59	0.00	0.00	0.20
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan	179.37	179,45	179.71	0.15	0.15	0.19

^{*)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan sebelumnya
^{**)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan Januari 2009
^{***)} Persentase perubahan IHK bulan Februari 2010 terhadap IHK bulan Februari 2009

Tabel 2. Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kota Ende Bulan Februari 2010

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U M U M	0,08
1. Bahan Makanan	-0,17
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,01
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar	0,23
4. Sandang	0,00
5. Kesehatan	0,00
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,00
7. Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan	0,02



URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok bahan makanan pada bulan Februari 2010 mengalami Deflasi 0,47 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 171,24 pada bulan Januari 2009 menjadi 179,40 pada bulan Februari 2010.

Dari sebelas sub kelompok yang ada dalam kelompok ini hanya satu sub kelompok yang mengalami Inflasi yakni sub kelompok daging dan hasil-hasilnya 0,51 persen. Tiga sub kelompok mengalami deflasi yakni sub kelompok sayur-sayuran 1,95 persen, bumbu-bumbuan 6,82 persen dan kacang-kacangan 0,25 persen. Sementara tujuh sub kelompok lainnya relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan **Februari 2010** secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil deflasi sebesar 0,17 persen. Komoditas yang dominan memberikan sumbangan inflasi antara lain : sawi putih 0,04 persen , tulang sapi 0,02 persen, bakso, buncis serta kol putih/kubis masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga (deflasi) tomat sayur 0,13 persen, cabe merah 0,08 persen , bawang merah 0,05 persen dan terong panjang 0,01 persen.

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau

Kelompok ini pada bulan Februari 2010 mengalami Inflasi 0,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 93,90 pada bulan Januari 2009 menjadi 94,01 pada bulan Februari 2010.

Dari tiga sub kelompok yang ada dalam kelompok ini hanya satu sub kelompok yang mengalami Inflasi, yakni sub kelompok makanan jadi 0,33 persen. Sementara dua sub kelompok lainnya relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan **Februari 2010** secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil Inflasi sebesar 0,01 persen yakni gulai.

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas & Bahan Bakar

Kelompok ini pada bulan Februari 2010 mengalami Inflasi 0,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 158,72 pada bulan Januari 2009 menjadi 160,06 pada bulan Februari 2010.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini hanya satu sub kelompok yang mengalami Inflasi, yakni pada sub kelompok biaya tempat tinggal 1,39 persen. Sementara tiga sub kelompok lainnya relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan **Februari 2010** secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil Inflasi sebesar 0,23 persen, yakni biaya kontrak rumah 0,18 persen dan batu-bata 0,05 persen.

4. Sandang

Kelompok sandang pada bulan Februari 2010 tidak mengalami kenaikan indeks dari bulan Januari 2010 ke bulan Februari 2010 yakni tetap pada angka 125,57 atau relatif stabil 0,00 persen.

5. Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Februari 2010 tidak mengalami kenaikan indeks dari bulan Januari 2010 ke bulan Februari 2010 yakni tetap pada angka 101,91 atau relatif stabil 0,00 persen.

6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga

Kelompok ini pada bulan Februari 2010 juga tidak mengalami kenaikan indeks dari bulan Januari 2010 ke bulan Februari 2010 yakni tetap pada angka 192,59 atau relatif stabil 0,00 persen.

7. Kelompok Transport, Komunikasi & Jasa Keuangan

Kelompok ini pada bulan Februari 2010 mengalami Inflasi 0,15 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 179,45 pada bulan Januari 2009 menjadi 179,71 pada bulan Februari 2010.

Dari empat sub kelompok yang ada dalam kelompok ini dua sub kelompok yang mengalami Inflasi, yakni pada sub kelompok Transportasi 0,15 persen dan sub kelompok sarana penunjang transport 0,93 persen. Sementara dua sub kelompok lainnya relatif stabil.

Kelompok ini pada bulan **Februari 2010** secara keseluruhan memberikan sumbangan/andil Inflasi sebesar 0,02 persen, yakni angkutan sungai danau dan penyebrangan.

PERBANDINGAN INFLASI TAHUNAN

Laju inflasi tahun kalender sampai dengan bulan Februari 2010 sebesar -0,11 persen. Sedangkan laju inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2008 dan 2009 masing-masing sebesar 1,75 persen dan 2,91 persen.

Besarnya laju inflasi “*year on year*” untuk bulan Februari 2010 terhadap Februari 2009 sebesar 11,03 persen. Sedangkan laju inflasi “*year on year*” untuk bulan Februari 2008 terhadap Februari 2007 sebesar 7,27 persen, dan Februari 2009 terhadap Februari 2008 sebesar -18,19 persen.

Tabel 3. Perbandingan Inflasi Bulanan, Tahun Kalender, Year on Year
Tahun 2008 - 2010 (2007=100)

Inflasi	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pebruari	0,93	0,50	0,08
2. Januari - Pebruari (<i>Tahun Kalender</i>)	2,91	0,38	1,91
3. Pebruari thd Pebruari (<i>year on year</i>)	-18,21	11,03	7,12

INFLASI KOMPONEN INTI FEBRUARI 2010

Komponen inti pada bulan Februari 2010 mengalami inflasi sebesar 0,98 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 119,88 pada bulan Januari 2009 menjadi 124,51 pada bulan Februari 2010. Sedangkan inflasi komponen yang bergejolak dan kelompok yang harganya diatur pemerintah masing-masing -0,40 persen dan 0,08 persen (*lihat Tabel 4*).

Inflasi komponen inti, komponen bergejolak, dan komponen yang harganya diatur pemerintah untuk tahun kalender (Januari) 2010 sama dengan laju inflasi “*year on year*” (Februari 2010 terhadap Februari 2009) masing-masing 3,87persen, 19,06 persen, dan 1,20 persen. (*lihat Tabel 5*).

Tabel 4. Perkembangan Indeks dan Inflasi/Inflasi Menurut Kelompok Komponen Februari 2009 – Februari 2010

Bulan	Komponen Inti		Komponen Bergejolak		Komponen Yang Harganya Diatur Pemerintah	
	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi	Indeks	Inflasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Februari 2009	119,88	0,26	163,03	1,62	220,70	0,00
Maret	120,15	0,22	165,48	1,50	220,70	0,00
April	120,01	-0,12	164,41	-0,64	220,70	0,00
Mei	120,14	0,11	164,94	0,32	220,70	0,00
Juni	119,96	-0,15	165,16	0,13	220,70	0,00
Juli	120,27	0,26	165,95	0,48	222,47	0,80
Agustus	121,69	1,18	170,76	2,90	222,47	0,00
September	122,91	1,01	176,55	3,39	222,47	0,00
Oktober	122,75	-0,13	177,77	0,69	222,50	0,01
November	123,08	0,27	179,12	0,76	222,50	0,00
Desember	122,87	-0,18	186,10	3,89	222,94	0,20
Januari 2010	124,07	0,98	194,89	4,72	223,16	0,10
Februari	124,51	0,36	194,10	-0,40	223,34	0,08

Tabel 5. Laju Inflasi Februari 2010, Inflasi Tahun Kalender 2010 dan Inflasi Year on Year Menurut Kelompok Komponen

Kelompok Komponen	IHK	IHK	IHK	Inflasi	Laju Inflasi	
	Feb 2009	Des 2009	Feb 2010	Feb 2010	Tahun Kaelender 2009	Laju Inflasi "Year on Year" 2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m	129,72	144,20	144,03	0,08	1,91	7,12
1. Inti	109,94	119,90	119,88	0,36	1,34	3,87
2. Bergejolak	148,04	158,77	163,03	-0,40	4,30	19,06
3. Yg Harganya Diatur Pemerintah	188,23	228,35	220,70	0,08	0,18	1,20

Dari tiga komponen inflasi tersebut masing-masing memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Ende sebagai berikut: komponen inti memberikan sumbangan inflasi 0,18 persen, komponen bergejolak memberikan sumbangan deflasi 0,11 persen, komponen yang harganya diatur pemerintah memberikan sumbangan/andil inflasi 0,02 persen (*lihat Tabel 6*).

**Tabel 6. Sumbangan Kelompok Komponen terhadap Inflasi Kota Ende
Bulan Februari 2010**

Kelompok Komponen	Andil Inflasi (%)
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>
Umum (<i>Headline</i>)	0,08
1. Inti	0,18
2. Bergejolak	-0,11
3. Yang Diatur Pemerintah	0,02



SUKSESKAN



1-31 MEI 2010

Informasi lebih lanjut hubungi:

Agus Liat Pehan, SE
Kepala BPS Kabupaten Ende

Telp (0381)21335 Fax (0381)21335
e-mail : bpsende@yahoo.co.id
bps5311@mailhost.bps.go.id